

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya BMT Sinar Amanah

Kopsyah BMT Sinar Amanah adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro dengan menerapkan sistem syariah Islam dalam kegiatannya. BMT Sinar Amanah berdiri pada tanggal 11 November 2011 dan beroperasi secara legal dengan sertifikat operasi yang dikeluarkan oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BMT binaan PINBUK berdasar naskah kerjasama antara BI dengan PINBUK. Kemudian BMT Sinar Amanah diperkuat dengan Badan Hukum dari Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh Kantor Koperasi dan UKM melalui SK nomor 188.4/642/BH/XVI.29/115/2015.

Awalnya BMT Sinar Amanah hanya memiliki satu kantor yaitu di Jalan Raya Boyolangu (depan polsek Boyolangu) Kec.Boyolangu Kab. Tulungagung. Namun karena semakin banyak anggota di berbagai wilayah, akhirnya BMT Sinar Amanah memberi kemudahan kepada anggota untuk membayar angsuran yang berada pada Outletnya di Jl. Diponegoro Tulungagung.⁷⁶

⁷⁶ Laporan Rapat Akhir Tahunan BMT Sinar Amanah Boyolangu tahun 2016.

2. Visi dan Misi

Visi BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah menjadi lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum koperasi, sebagai lembaga pengelola dana ZIS dan lembaga usaha berorientasi profit secara profesional berdasarkan ekonomi syari'ah.

Adapun Misi BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah sebagai berikut:

- a. Merekrut anggota secara berkesinambungan.
- b. Memberikan edukasi kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang prinsip-prinsip ekonomi syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah.
- c. Membentuk dan membangun SDM yang berkualitas dan berdedikasi terhadap kemajuan BMT dan ekonomi syari'ah.
- d. Membangun sistem pengelolaan keuangan secara sistematis dan transparan dengan dukungan perangkat teknologi yang selalu berkembang.⁷⁷

3. Produk BMT Sinar Amanah

- a. Produk Simpanan

- 1) Tabungan Si Aman

Tabungan ini merupakan tabungan yang telah disediakan bagi calon anggota BMT. Simpanan ini menggunakan akad

⁷⁷ Laporan Rapat Akhir Tahunan BMT Sinar Amanah Boyolangu tahun 2016.

Mudharabah dengan bagi hasil yang lebih menguntungkan. Tabungan ini bisa diambil setiap saat oleh nasabah jika memerlukan. Pembukaan tabungan minimal sebesar Rp. 100.000,- dengan saldo minimal Rp. 10.000,-. Dana tersebut dijamin aman disimpan di BMT tersebut.

2) Deposito Berkah

Tabungan ini bisa diambil pada saat jatuh tempo, dengan minimal 3 bulan, 6 bulan, dan 1 tahun. Pembukaan tabungan minimal Rp. 1.000.000,-. Kemudahan yang didapatkan jika menggunakan produk Deposito Berkah ini adalah nasabah bisa memperpanjang waktu secara otomatis apabila dana yang ditabungnya tetap ingin didepositokan di BMT tersebut. Penabung akan mendapatkan bagi hasil dengan sistem *Mudharabah*. Pengambilan tabungan di luar tanggal jatuh tempo akan dikenai pinalti.

3) Tabungan Umroh

Menggunakan tabungan umrah yang ada di BMT Sinar Amanah telah disediakan penawaran kavling di Baitullah dengan membayar uang muka sebesar Rp. 3.500.000,-, sehingga akan mendapatkan surat MoU dari PT Arminareka Perdana, baju koko (laki-laki), mukena (perempuan), asuransi jiwa, dan kesehatan. Pembukaan tabungan minimal Rp. 1.000.000,-. Nominal dan jangka waktu menabung tidak dibatasi. Mendapatkan bagi hasil

dengan sistem *mudharabah* dan pengambilan tabungan UMRAH hanya bisa dilakukan pada saat akan pelunasan biaya UMRAH.⁷⁸

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk pengembangan usaha guna memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi usaha. Keuntungan yang akan diperoleh kedua belah pihak adalah sistem bagi hasil.

2) Pembiayaan Kerjasama

Fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan untuk mengembangkan usaha dengan sistem kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*) antara pemilik modal dan pemilik usaha

3) Pembiayaan BBA

Ba'i bitsanian ajil merupakan pembiayaan berjangka panjang dan pembayarannya bisa dilakukan dengan cara tunai atau mengangsur. Fasilitas pembiayaan konsumtif untuk membeli barang, membangun untuk tempat usaha.⁷⁹

⁷⁸ *Ibid.*,

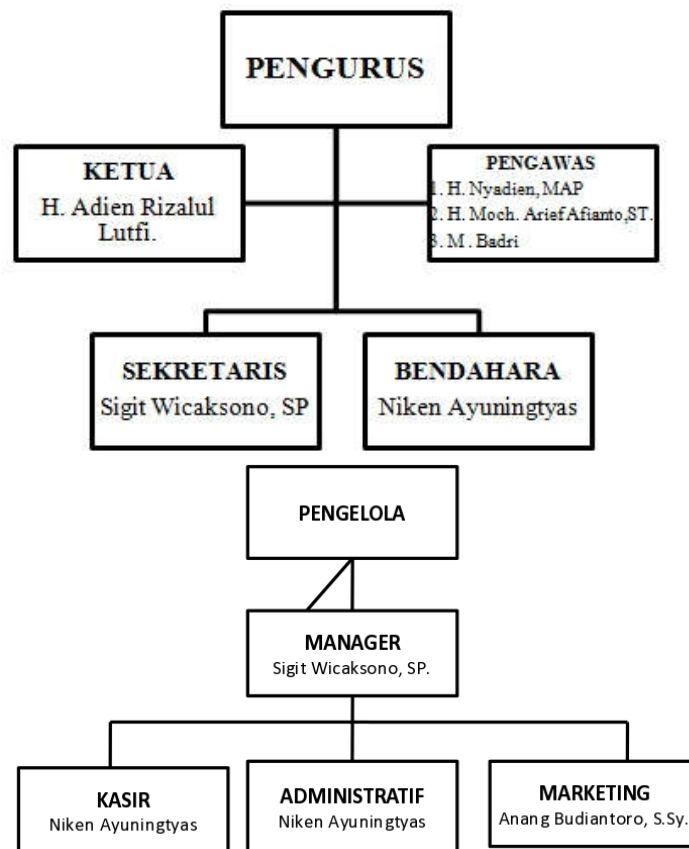
⁷⁹ *Ibid.*,

4. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi pengurus dan pengelola beserta nama-nama pegawai BMT Sinar Amanah,

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT Sinar Amanah 2016



(Sumber :Laporan Rapat Akhir Tahunan BMT Sinar Amanah Boyolangu 2016)

Adapun tugas dan tanggung jawab pengelola dari BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung antara lain sebagai berikut :⁸⁰

a. Tugas dan Tanggung Jawab *Manager*

- 1) Dibidang kekearyawanan, manager hendaknya mengajukan usul-usul pengangkatan karyawan tertentu dan juga mengangkat karyawan tertentu dan juga mengangkat karyawan beserta stafnya atas dasar batas-batas yang ditetapkan oleh pengurus.
- 2) Manager aktif melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap para karyawannya, melakukan pengawasan langsung terhadap para karyawan dan stafnya.
- 3) Dibidang perencanaan manager mengkoordinir penyusunan rencana kerja beserta dukungan anggarannya yang pasti dapat dijalankan dan menarik perhatian pengurus.
- 4) Dibidang pelaksanaan usaha koperasi, manager mengkoordinir dan memimpin para karyawannya dengan penuh tanggung jawab di dalam melaksanakan tugas dibidang usaha masing-masing.
- 5) Dibidang administrasi barang dan jasa manager bertanggung jawab dalam menyelenggarakan administrasi uang dan barang dengan cermat, tertib, serasi, tulus, dan jujur.
- 6) Dibidang pelayanan manager bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada pengurus dan menjamin laporan tersebut berdata

⁸⁰ Standar Operasional Prosedur BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung 2016

dan berfakta benar, agar pengurus dapat mengetahui jalannya usaha yang sebenarnya.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Kasir

- 1) Menerima dan mengeluarkan uang dari transaksi yang terjadi setiap hari.
- 2) Melaporkan dan menyerahkan bukti transaksi sebagai lampiran kepada administrasi.
- 3) Bertanggung jawab kepada manager BMT atas pelaksanaan tugasnya.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Administrasi Unum

- 1) Mencatat agenda surat masuk maupun keluar.
- 2) Menyusun rekapitulasi laporan bulanan BMT.
- 3) Mengatur kerjasama dan membuat perjanjian usaha dengan pihak luar BMT.
- 4) Bertanggung jawab kepada manager atas pelaksanaan tugasnya.
- 5) Laporan bulanan dengan disertai bukti-bukti pendukung untuk pembukuan.

d. Tugas *Marketing*

- 1) Mengimplementasikan produk-produk tabungan dan pembiayaan hingga bisa diterima (*delivery*) di pasaran.
- 2) Melakukan survei kepuasan anggota terhadap kualitas produk.
- 3) Merencanakan dan melaksanakan strategi pemasaran dan penjualan serta strategi bersaing.

- 4) Melakukan penilaian kelayakan bisnis bagi proposal-proposal yang diajukan oleh pimpinan cabang dengan korwil.
- 5) Merealisasikan pencapaian target penjualan produk simpanan dan pinjaman.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota dari BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung. Cara penarikannya adalah dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden sebanyak 80 anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu yang dipilih secara acak. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia anggota, pendapatan rata-rata anggota, lama menjadi anggota dan tingkat pendidikan terakhir yang telah dilalui oleh anggota.

Kuersioner yang dibagikan terdiri dari empat variabel yaitu religiusitas, tingkat pendidikan, kelompok acuan dan keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 butir di dalam angket.

- a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Presentase
Laki-laki	43	53,75%
Perempuan	37	46,25%
Jumlah	80	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa jenis kelamin dari anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibanding perempuan dengan selisih 7,5% lebih banyak laki-laki yaitu 43 orang, sedangkan sisanya sebesar 37 orang responden adalah berjenis kelamin perempuan.

- b. Deskripsi responden berdasarkan usia

Tabel 4.2

Umur Responden

Umur	Jumlah	Presentase
Kurang dari 25 tahun	14	17,5%
25 tahun – 40 tahun	46	57,5%
Lebih dari 40 tahun	20	25%
Jumlah	80	100%

Sumber : Data primer yang sudah diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa usia responden dari anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu yang diambil sebagai responden sebagian besar usia 25 tahun – 40 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 14 orang, responden yang berusia 25 tahun –

40 tahun sebanyak 46 orang, dan responden lebih dari 40 tahun sebanyak 20 orang.

- c. Deskripsi responden berdasarkan lama menjadi anggota

Tabel 4.3

Lama menjadi Anggota

Lama menjadi Anggota	Jumlah	Presentasi
< 1 tahun	13	16,25%
1-2 tahun	25	31,25%
2-3 tahun	24	30%
>3 tahun	18	22,5%
Jumlah	80	100%

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3 di atas, jumlah terbesar responden yang telah lama menjadi anggota dari BMT Sinar Amanah adalah 1-2 tahun yaitu sebanyak 25 anggota, selanjutnya adalah 2-3 tahun sebanyak 24 anggota, lebih dari 3 tahun sebanyak 18 anggota dan kurang dari 1 tahun sebanyak 13 anggota.

- d. Deskripsi responden berdasarkan pendapatan rata-rata perbulan

Tabel 4.4

Pendapatan Rata-rata Responden Perbulan

Pendapatan Rata-rata Perbulan	Jumlah	Presentasi
< Rp 500.000,-	7	8,75%
Rp 500.000,- sampai Rp 1.000.000,-	22	27,5%
Rp 1.000.000,- sampai Rp 3.000.000,-	28	35%
Lebih dari Rp 3.000.000,-	23	28,75%
Jumlah	80	100%

Sumber: Data Primer yang sudah diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa besaran pendapatan perbulan dari anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah lebih dari Rp 3.000.000 sebesar 23 anggota, Rp 1.000.000 sampai Rp 3.000.000 sebanyak 28 anggota, Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000 sebanyak 22 anggota dan kurang dari Rp 500.000 sebanyak 7 anggota.

- e. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.5

Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentasi
SD sederajat	6	7,5%
SLTP/ sederajat	17	21,25%
SLTA/ sederajat	38	47,5%
Diploma/Sarjana	14	17,5%
S2/S3	5	6,25%
Jumlah	80	100%

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SD/Sederajat sebanyak 6 responden (7,5%), tingkat pendidikan terakhir SLTP/Sederajat sebanyak 17 responden (21,25%), tingkat pendidikan terakhir SLTP/Sederajat sebanyak 38 responden (47,5%), tingkat pendidikan terakhir Diploma atau Sarjana sebanyak 14 responden (17,5%) dan tingkat pendidikan terakhir S2 atau S3 sebanyak 5 responden (6,25%). Berdasarkan data tersebut tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak menggunakan jasa dari BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SLTA/Sederajat.

- f. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan nonformal yang pernah diikuti

Tabel 4.6

Pendidikan nonformal yang pernah diikuti responden

Pendidikan nonformal yang pernah diikuti	Jumlah	Presentasi
Lembaga pelatihan	16	20%
Pusat kegiatan belajar masyarakat	2	2,5%
Majlis Taklim	37	46,25%
Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau Pesantren	14	17,5%
Kursus	11	13,75%
Jumlah	80	100%

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, pendidikan nonformal yang pernah diikuti oleh responden adalah lembaga pelatihan sebanyak 16 responden (20%), pusat kegiatan belajar masyarakat sebanyak 2 responden (2,5%), majlis taklim sebanyak 37 responden (46,25%), taman pendidikan al-qur'an atau pesantren sebanyak 14 responden (17,5%), dan kursus sebanyak 11 responden (13,75%). Berdasarkan data tersebut pendidikan nonformal yang paling banyak diikuti oleh anggota dari BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah Majlis Taklim.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu, *Religiusitas (X1)*, *Tingkat Pendidikan (X2)*, dan *Kelompok Acuan (X3)* serta variabel terikatnya adalah *Keputusan menjadi Anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu (Y)*.

a. Variabel Religiusitas (X_1)

Tabel 4.7

Data Deskripsi variabel *Religiusitas (X₁)*

ITE M	SS		S		RR		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X ₁ 1	56	70%	20	25%	4	5%	0	0	0	0
X ₁ 2	27	33,75%	37	46,25%	16	20%	0	0	0	0
X ₁ 3	18	22,5%	34	42,5%	28	35%	0	0	0	0
X ₁ 4	28	35%	46	57,5%	6	7,5%	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa variabel Religiusitas (X_1) yaitu Islam adalah agama yang mampu membawa hidup anggota BMT bahagia di dunia dan akhirat (X_{11}) mendapatkan respon sebanyak 56 responden (70%) menyatakan sangat setuju, kemudian 20 responden (25%) menyatakan setuju, dan 4 responden (5%) menyatakan netral.

Pada item (X_{12}) yaitu anggota BMT selalu menjalankan ibadah sholat lima waktu setiap hari dan puasa wajib maupun sunnah mendapat respon sebanyak 27 (33,75%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (46,25%) menyatakan setuju, dan 16 responden (20%) menyatakan netral.

Pada item (X_{13}) yaitu anggota dari BMT sangat menyesal dan kecewa pada diri sendiri setelah mereka melakukan perbuatan dosa seperti meninggalkan sholat, tidak berpuasa dan sebagainya mendapat respon sebanyak 18 responden (22,5%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (42,5%) menyatakan setuju, dan 28 (35%) menyatakan netral.

Pada item (X_{14}) yaitu menolong sesama muslim yang sedang mengalami kesusahan hukumnya adalah wajib bagi anggota BMT mendapatkan respon sebanyak 28 responden (35%) menyatakan sangat setuju, 46 responden (57,5%) menyatakan setuju, dan 6 responden (7,5%) menyatakan netral.

b. Variabel Tingkat Pendidikan (X_2)

Tabel 4.8

Data Deskripsi variabel *Tingkat Pendidikan* (X_2)

ITE M	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X_{21}	47	58,75%	29	36,25%	4	5%	0	0	0	0
X_{22}	45	56,25%	25	31,25%	10	12,5%	0	0	0	0
X_{23}	21	26,25%	33	41,25%	26	32,5%	0	0	0	0
X_{24}	28	35%	42	52,5%	10	12,5%	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa variabel tingkat pendidikan (X_2) yaitu pendidikan yang anggota BMT tamatkan mendorong anggota untuk berfikiran terbuka terhadap gagasan atau ide-ide baru (X_{21}) mendapatkan respon sebanyak 47 responden (58,75%) menyatakan sangat setuju, kemudian 29 responden (36,25%) menyatakan setuju, dan 4 responden (5%) menyatakan netral.

Pada item (X_{22}) yaitu pendidikan yang anggota BMT tamatkan memberikan motivasi untuk bekerja keras, disiplin dan serta mandiri dalam menghadapi masalah mendapat respon sebanyak 45 (56,25%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (31,25%) menyatakan setuju, dan 10 responden (12,5%) menyatakan netral.

Pada item (X_{23}) yaitu pendidikan yang anggota BMT tamatkan memberikan informasi serta pengetahuan baru terutama terkait lembaga keuangan syariah mendapat respon sebanyak 21 responden (26,25%) menyatakan sangat setuju, 33 responden (41,25%) menyatakan setuju, dan 26 (32,5%) menyatakan netral.

Pada item (X_{24}) yaitu pendidikan yang anggota BMT tamatkan mengajarkan anggota untuk selalu bersikap inovatif dan kreatif dalam menghadapi masalah serta pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 28 responden (35%) menyatakan sangat setuju, 42 responden (52,5%) menyatakan setuju, serta 10 responden (12,5%) menyatakan netral.

c. Variabel Kelompok Acuan (X_3)

Tabel 4.9

Data Deskripsi variabel *Kelompok Acuan* (X_3)

ITEM	SS		S		RR		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X_{31}	36	45%	35	43,75%	9	11,25%	0	0	0	0
X_{32}	35	43,75%	29	36,25%	16	20%	0	0	0	0
X_{33}	17	21,25%	38	47,5%	25	31,25%	0	0	0	0
X_{34}	28	35%	34	42,5%	18	22,5%	0	0	0	0

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel kelompok acuan (X_3) yaitu memilih lembaga keuangan syariah karena informasi dan

ajakan dari keluarga, saudara atau kerabat dekat (X_{31}) mendapatkan respon sebanyak 36 responden (45%) menyatakan sangat setuju, kemudian 35 responden (43,75%) menyatakan setuju, dan 9 responden (11,25%) menyatakan netral.

Pada item (X_{32}) yaitu memilih lembaga keuangan syariah karena saran dari teman atau organisasi yang diikuti mendapat respon sebanyak 35 (43,75%) menyatakan sangat setuju, 29 responden (36,25%) menyatakan setuju, dan 16 responden (20%) menyatakan netral.

Pada item (X_{33}) yaitu memilih lembaga keuangan syariah karena nasehat dari tokoh tertentu seperti tokoh agama dan sebagainya mendapat respon sebanyak 17 responden (21,25%) menyatakan sangat setuju, 38 responden (47,5%) menyatakan setuju, dan 25 (31,25%) menyatakan netral.

Pada item (X_{34}) yaitu memilih lembaga keuangan syariah karena ingin diterima di suatu kelompok tertentu mendapatkan respon sebanyak 28 responden (35%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (42,5%) menyatakan setuju, serta 18 responden (22,5%) menyatakan netral.

d. Variabel keputusan menjadi anggota (Y)

Tabel 4.10

Data Deskripsi variabel *Keputusan menjadi Anggota (Y)*

ITE M	SS		S		RR		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Y1	38	47,5%	33	41,25%	9	11,25%	0	0	0	0
Y2	39	48,75%	27	33,75%	14	17,5%	0	0	0	0
Y3	18	22,5%	38	47,5%	24	30%	0	0	0	0
Y4	30	37,5%	32	40%	18	22,5%	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2017

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa variabel keputusan menjadi anggota (Y) yaitu lembaga keuangan syariah memiliki produk dan pelayanan yang sesuai dengan anggota BMT (Y1) mendapatkan respon sebanyak 38 responden (47,5%) menyatakan sangat setuju, kemudian 33 responden (41,25%) menyatakan setuju, dan 9 responden (11,25%) menyatakan netral.

Pada item (Y2) yaitu memilih lembaga keuangan syariah karena menerapkan prinsip syariah dan tren perkembangan sistem syariah mendapat respon sebanyak 39 (83,75%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (33,75%) menyatakan setuju, dan 14 responden (17,5%) menyatakan netral.

Pada item (Y3) yaitu memilih lembaga keuangan syariah karena tertarik dengan iklan dan informasi yang diberikan oleh lembaga mendapat respon sebanyak 18 responden (22,5%) menyatakan sangat setuju, 38 responden (47,5%) menyatakan setuju, dan 24 (30%) menyatakan netral.

Pada item (Y4) yaitu memilih lembaga keuangan syariah karena lokasi yang strategis dan mudah dijangkau mendapatkan respon sebanyak 30 responden (37,5%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (40%) menyatakan setuju, serta 18 responden (22,5%) menyatakan netral.

3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungannya menggunakan model statistic untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka diperlukan alat ukur yang dapat menunjang kebenaran penelitian ini. Adapaun alat ukur dan cara mengukurnya adalah sebagai berikut :

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Hasil uji validitas

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.⁸¹ Validitas merupakan derajat untuk mengukur ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 *For Windows* (*Statistical Package for Social Sciences*). Metode pengambilan keputusan pada uji validitas salah satunya dapat menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan diuji satu arah dengan kriteria sebagai berikut:⁸²

a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid

⁸¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisitas, 2009), hal. 105

⁸²Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Gava Media,2010) , hal. 121

b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 80 orang atau anggota dari BTM Sinar Amanah Boyolangu maka r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (*jumlah responden*) - 2 yaitu ($df = 80 - 2 = 78$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,1852$. Berdasarkan *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total* untuk masing-masing item adalah :

Tabel 4.11

Uji Validitas Instrumen Variabel Religiusitas (X₁)

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1.1	0.252	Valid
X1.2	0.283	Valid
X1.3	0.387	Valid
X1.4	0.385	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Tabel 4.12

Uji Validitas Instrumen Variabel Tingkat Pendidikan (X₂)

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2.1	0.401	Valid
X2.2	0.193	Valid
X2.3	0.343	Valid
X2.4	0.221	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Tabel 4.13**Uji Validitas Instrumen Variabel Kelompok Acuan (X₃)**

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3.1	0.442	Valid
X3.2	0.224	Valid
X3.3	0.345	Valid
X3.4	0.278	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 4.14**Uji Validitas Instrumen Variabel Keputusan menjadi Anggota (Y)**

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y1	0.490	Valid
Y2	0.247	Valid
Y3	0.364	Valid
Y4	0.283	Valid

Berdasarkan pada tabel-tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 4 bagian dan terdiri dari 24 pertanyaan, mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

2) Hasil uji reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan

uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.⁸³

Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas menggunakan batasan 60% atau 0,6 dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- b) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel.
- c) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15

Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.536	4

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic....*, hal. 97

Tabel 4.16**Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendidikan (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.487	4

Tabel 4.17**Uji Reliabilitas Variabel Kelompok Acuan (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.529	4

Tabel 4.18**Uji Reliabilitas Variabel Keputusan menjadi Anggota (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.556	4

Berdasarkan pada tabel-tabel di atas diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* antara 0,42-0,60 maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan cukup reliable.

b. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan syarat jika asymp sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika asymp sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagaiberikut :

Tabel 4.19

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Religiusitas	Tingkat Pendidikan	Kelompok Acuan	Keputusan menjadi Anggota
N	80	80	80	80
Normal Parameters ^a				
Mean	16.94	17.14	16.60	16.74
Std. Deviation	1.724	1.719	1.880	1.914
Most Extreme Differences				
Absolute	.144	.142	.150	.133
Positive	.144	.133	.150	.125
Negative	-.144	-.142	-.134	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z	1.290	1.271	1.343	1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072	.079	.054	.119
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel *One-sample Kolmogrov Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas menggunakan one-sample Kolompogrov-smirnov diperoleh nilai 0,072 untuk variabel religiusitas yang lebih dari 0,05, untuk varibel tingkat pendidikan memperoleh nilai

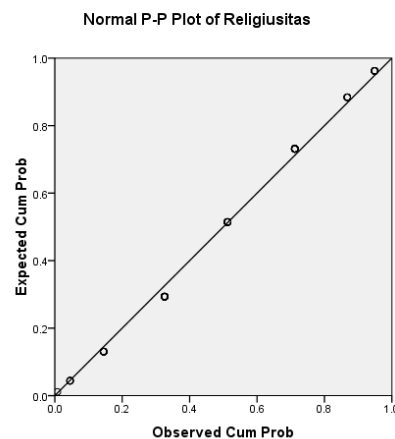
0,079 lebih dari 0,05, variabel kelompok acuan sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 dan untuk variabel keputusan menjadi anggota memperoleh nilai 0,119 lebih dari 0,05, sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot*, dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Adapun hasil uji normalitas data kurva normal *probability plot*, sebagai berikut :

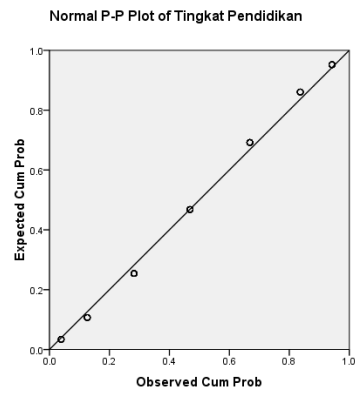
Gambar 4.2

Uji Normalitas Probability Plot

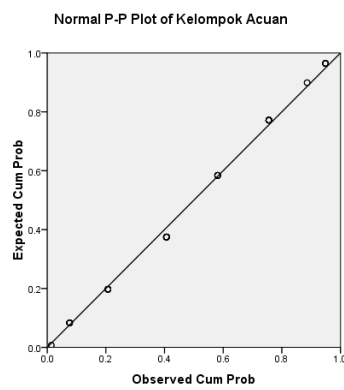
Variabel Religiusitas (X_1)



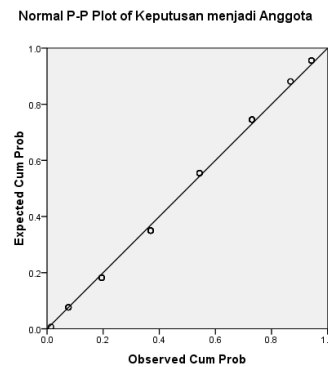
Gambar 4.3
Uji Normalitas Probability Plot
Variabel Tingkat Pendidikan (X_2)



Gambar 4.4
Uji Normalitas Probability Plot
Variabel Kelompok Acuan (X_3)



Gambar 4.5
Uji Normalitas Probability Plot
Variabel Keputusan menjadi Anggota (Y)



Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan *Normal P-P Plot* data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu varibel yang dikatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Gejala multikolinieritas dapat dikoreksi dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 (kurang dari 10) dan nilai *tolerance*-nya > 0,10 (lebih dari 10), maka tidak terjadi

multikolinieritas. Dari perhitungan regresi, maka akan diperoleh nilai VIF dan *Tolerance* sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.050	.842		-.059	.953		
Religiusitas	.033	.047	.030	.703	.484	.753	1.328
Tingkat Pendidikan	.059	.053	.053	1.108	.271	.595	1.681
Kelompok Acuan	.916	.049	.900	18.885	.000	.604	1.655

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Anggota

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X_1 (religiusitas) memperoleh nilai VIF 1,328 dan *tolerance* 0,753 untuk variabel X_2 (tingkat pendidikan) memperoleh nilai VIF 1,681 dan *tolerance* 0,595 sedangkan variabel X_3 (kelompok acuan) memperoleh VIF 1,655 dan *tolerance* 0,604. Dari ketiga variabel tersebut kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dari kedua variabel tersebut.

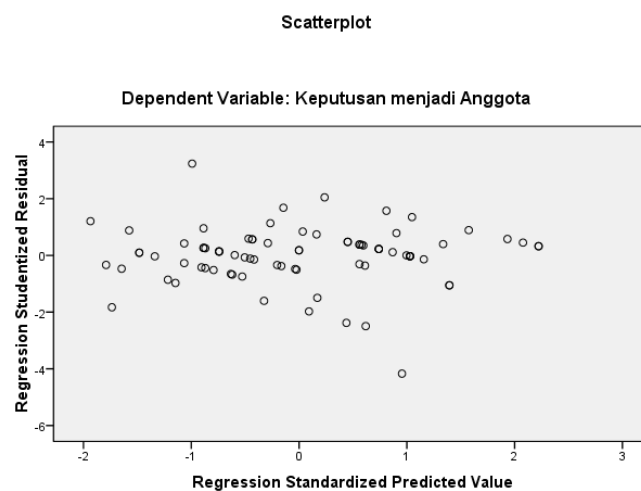
2) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedasitas.

Cara menilai uji heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji korelasi *spearman* yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan nilai *unstandardized residual* dengan masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3). Dari hasil uji korelasi *spearman*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar *scatterplot* terlihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, sehingga grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan kontinuitas hubungan keputusan menjadi anggota (Y) sebagai variabel tetap dan variabel bebas adalah religiusitas (X_1), tingkat pendidikan (X_2) dan kelompok acuan (X_3). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.21

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.050	.842		-.059	.953
	Religiusitas	.033	.047	.030	.703	.484
	Tingkat Pendidikan	.059	.053	.053	1.108	.271
	Kelompok Acuan	.916	.049	.900	18.885	.000

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Anggota

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat model persamaan regresi linier, sebagai berikut :

$$Y = -0,050 + 0,33 X_1 + 0,59 X_2 + 0,916 X_3$$

Dari model persamaan regresi linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\alpha = -0,050$$

Nilai konstanta (α) sebesar -0,050 menunjukkan bahwa nilai variabel religiusitas (X_1), tingkat pendidikan (X_2) dan kelompok acuan (X_3),

sama dengan nol atau konstanta maka besarnya nilai keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung (Y) yaitu sebesar (-0,050) satuan.

$$b_1 = 0,33$$

Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,33 nilai (b_1) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu, artinya jika setiap penambahan 1 anggota X_1 , religiusitas akan meningkatkan keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu sebesar 0,33 dan sebaliknya jika religiusitas menurunkan 1 macam X_1 , maka keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu akan turun 0,33 dengan anggapan X_2 dan X_3 tetap.

$$b_2 = 0,59$$

Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,59 nilai (b_2) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu, artinya jika setiap penambahan 1 anggota X_2 , tingkat pendidikan akan meningkatkan keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu sebesar 0,59, dan sebaliknya jika tingkat pendidikan menurunkan 1 macam X_2 , maka keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu akan turun 0,59 dengan anggapan X_1 dan X_3 tetap.

$$b_3 = 0,916$$

Nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,916 nilai (b_3) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu, artinya jika setiap penambahan 1 anggota X_3 , kelompok acuan akan meningkatkan keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu sebesar 0,916, dan sebaliknya jika kelompok acuan menurunkan 1 macam X_3 , maka keputusan menjadi anggota BTM Sinar Amanah Boyolangu akan turun 0,916 dengan anggapan X_1 dan X_2 tetap.

e. Uji Hipotesis

1) Uji hipotesis secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya jika nilai sig. < tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial atau individu variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.22

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.050	.842		-.059	.953
	Religiusitas	.033	.047	.030	.703	.484
	Tingkat Pendidikan	.059	.053	.053	1.108	.271
	Kelompok Acuan	.916	.049	.900	18.885	.000

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi Anggota

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah :

H_0 diterima atau H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak atau H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$

Dengan Probabilitas :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

a) Variabel religiusitas (X_1)

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah, 0,703 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, $df = n-k$ atau 76 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,665. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,703 < 1,665$) dan nilai signifikansi $0,484 > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

b) Tingkat pendidikan (X_2)

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah 1,108, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, $df = n-k$ atau 76 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,665. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,108 < 1,665$) dan nilai signifikansi $0,271 > 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

c) Variabel kelompok acuan (X_3)

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah 18,885, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, $df = n-k$ atau 76 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,665. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,885 > 1,665$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

2) Uji secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikansi secara simultan atau bersama-sama antara variabel religiusitas (X_1), tingkat pendidikan (X_2), dan kelompok acuan

(X_3) terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu (Y), adapun yang menjadi criteria pengujiannya adalah:

- a) H_0 ditolak Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) H_a diterima Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Maka, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 4.23

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259.311	3	86.437	217.695	.000 ^a
	Residual	30.176	76	.397		
	Total	289.488	79			

a. Predictors: (Constant), Kelompok Acuan, Religiusitas, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Keputusan menjadi Anggota

Berdasarkan *output* SPSS 16 diatas diketahui F_{hitung} adalah 217,695, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kebebasan $(n-k) 80-4 = 76$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,49. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($217,695 > 2,49$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel religiusitas (X_1), tingkat pendidikan (X_2), dan

kelompok acuan (X_3) terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu (Y)

f. Uji Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (religiusitas, tingkat pendidikan dan kelompok acuan) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi Anggota). Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat nilai koefisiensi determinasi, sebagai berikut :

Tabel 4.24

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.896	.892	.630

a. Predictors: (Constant), Kelompok Acuan, Religiusitas, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Keputusan menjadi Anggota

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,896 atau (89,6%). Ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (religiusitas, tingkat pendidikan dan kelompok acuan) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota) sebesar 89,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 89,6\% = 10,4\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.